

ABSTRAK

Rekrutmen adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan karyawan baru melalui tahapan mencakup identitas dan dalam evaluasi yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi lowongan dalam organisasi. Instansi pemerintah, BUMN dan swasta melakukan proses rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang tepat dan dapat bertahan di instansi tersebut untuk waktu yang lama. Penelitian ini menganalisis proses model perekrutan yang dilakukan di Kantor BKD, BNI dan PT Kampoeng Gading Media Unggul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model rekrutmen yang dilakukan pada Instansi Pemerintah, BUMN dan Swasta yakni Kantor BKD, BNI dan PT Kampoeng Gading Media Unggul secara efektif dengan metode yang digunakan, untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam merekrut karyawan baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alasan pemilihan metode studi kasus tersebut agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan dapat fokus untuk mengetahui proses rekrutmen yang dilakukan pada Instansi pemerintah, BUMN, dan swasta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan pada kantor BKD, BNI dan PT Kampoeng Gading Media Unggul Semarang belum sepenuhnya berjalan efektif pada ketiga instansi tersebut. Belum efektifnya proses rekrutmen yang dilakukan pada PT kampoeng Gading Media Unggul ini disebabkan karena tidak adanya karakter khusus dan kualifikasi tertentu bagi calon pelamar, sehingga perusahaan swasta kurang transparan dalam merekrut karyawan baru.

Kata kunci: *Rekrutmen, efektivitas, prosedur, hambatan*